

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PJOK SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 SISWA SMP DI KABUPATEN PASURUAN**Muhammad Bagus Anwar*, Sapto Wibowo**

S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga,

Universitas Negeri Surabaya

*muhammad.17060464158@mhs.unesa.ac.id**Abstrak**

Pandemi *Covid-19* di Indonesia berdampak pada proses pembelajaran siswa di sekolah. Hal tersebut mendorong tenaga pendidik untuk merubah proses belajar yang sebelumnya dilakukan secara luring menjadi daring. Dalam hal ini guru PJOK harus menyesuaikan dengan kondisi yang ada, agar dalam proses pemberian materi tetap maksimal. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbandingan hasil belajar akademik siswa sebelum dan saat pandemi di SMPN 1 Beji Pasuruan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan hasil akademik siswa yang ada di buku arsip nilai guru PJOK kelas VIII yakni nilai semester ganjil pada tahun ajaran 2019/2020 sebelum pandemi *Covid-19* dan nilai pada semester genap di tahun ajaran yang sama saat pandemi *Covid-19*. Analisis data menggunakan deskriptif statistik dan untuk perbandingan menggunakan Wilcoxon karena hasil uji normalitas menunjukkan data tidak normal ($p < 0.05$). Hasil menunjukkan bahwa sebanyak 225 nilai siswa mengalami penurunan, 78 nilai siswa naik, dan 18 nilai siswa tidak mengalami penurunan atau peningkatan nilai sebelum pandemi dan saat pandemi. Uji Wilcoxon menunjukkan bahwa terjadi penurunan nilai siswa sebelum dan saat pandemi yang dibuktikan oleh $Z = -8,478$ dan p -value sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil analisis tersebut dapat diberi kesimpulan bahwa nilai akademik siswa sebelum pandemi lebih tinggi daripada nilai akademik siswa saat pandemi.

Kata Kunci: perbandingan; hasil akademik; luring dan daring**Abstract**

The pandemic *Covid-19* in Indonesia has impacted students' learning process in schools. Encourages educators to change the learning process previously done offline to online. In this case, the PJOK teacher must adjust to the existing conditions so that the process of giving the material remains maximal. The purpose of this study was to compare the academic learning outcomes of students before and during the pandemic at SMPN 1 Beji Pasuruan. This study uses a quantitative approach with a descriptive type. Data collection in this study used student academic results in the grade VIII PJOK teacher archive book, namely odd semester scores in the 2019/2020 school year before the pandemic *Covid-19* and scores in even semesters in the same academic year during the pandemic *Covid-19*. Data analysis used descriptive statistics and Wilcoxon's comparison because the normality test result showed that the data was not standard ($p < 0.05$). The results showed that as many as 225 student scores decreased, 78 student scores increased, and 18 student scores did not experience a decrease or increase in grades before the pandemic and during the pandemic. The Wilcoxon test shows a decline in student scores before and during a pandemic, proved by $Z = -8.478$ and p -value $0.000 < 0.05$. This analysis concludes that the student's academic scores before the pandemic were higher than those of students during the pandemic.

Keywords: comparison; academic result; offline and online

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* yang pertama kali di temukan di kota Wuhan, Tiongkok pada akhir tahun 2019 berdampak signifikan terhadap kehidupan manusia terutama pada kegiatan belajar-mengajar di sekolah (Zhou & Chen, 2020). Saat pandemi *Covid-19* mewabah di Indonesia, kegiatan pembelajaran yang awalnya tatap muka di sekolah di ubah menjadi kegiatan pembelajaran secara daring dari rumah. Hal tersebut membuat terkejut seluruh tenaga kependidikan (Atsaini, 2020). Dari tahun 2020 sampai tahun 2021 saat ini, telah lebih dari satu tahun guru dan siswa melaksanakan sistem pembelajaran jarak jauh akibat adanya virus *Covid-19*.

Saat kondisi seperti ini dalam proses pembelajaran, guru harus memberikan pengelolaan kelas yang komprehensif melalui kegiatan. Antara lain memberikan topik diskusi, memberikan motivasi, mengadakan sesi tanya jawab, dan evaluasi langsung. Pembelajaran juga harus di dukung oleh sistem pendukung yang mendasari pembelajaran daring (Lentell, 2012).

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) kini dilakukan secara daring melalui berbagai aplikasi seperti Whatsapp, Zoom Meeting, Google Classroom, Google meet, dan lain-lain. pembelajaran PJOK yang semula dilaksanakan di luar ruangan, saat ini juga harus mengikuti peraturan pemerintah untuk melakukan pembelajaran daring di rumah.

Kegiatan belajar mengajar secara *online* membuat sistem belajar berubah (Hoskins, 2013). Hal ini memberikan dampak bagi guru mata pelajaran PJOK maupun bagi siswa dan wali murid. Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam ilmu teknologi untuk bisa menghadapi berubahnya proses belajar dari luring ke daring dengan penuh kreativitas dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK yang maksimal bagi siswa.

Siswa harus beradaptasi dengan keadaan karena adanya keterbatasan kontak fisik maupun sosial akibat tersebarnya virus *Covid-19*. Dalam pembelajaran PJOK siswa tidak dapat lagi melihat secara langsung guru mempraktikkan atau memperagakan gerakan. Oleh sebab itu guru wajib memiliki media belajar yang tepat untuk kondisi saat ini dan sesuai dengan karakteristik peserta didik untuk memberikan pengalaman pembelajaran serta menyampaikan materi. Tentunya guru harus memikirkan efektivitas suatu media yang digunakan untuk mengajar materi PJOK. Guru dituntut untuk bisa merancang sedemikian rupa media pembelajaran agar menumbuhkan antusias siswa ketika pembelajaran daring. Mengembangkan motivasi siswa ini juga menjadi pekerjaan guru di masa pandemi sekarang karena sebagian besar siswa pasti merasakan jenuh jika hanya

mendengarkan penjelasan dan ceramah guru melalui *gadgetnya*. (Wisada & Sudarma, 2019)

Berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 1 ayat 2 tahun 2003 terkait Sisdiknas yang menyatakan “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berkarakter pada nilai agama, budaya, dan tanggung” dalam perkembangan zaman. Seorang pendidik harus bisa beradaptasi oleh perubahan zaman yang semakin hari semakin maju. SMP atau Sekolah Menengah Pertama adalah suatu jenjang pendidikan yang di tempuh selama 3 tahun, dimulai dari kelas VII hingga kelas IX.

Lulusan SMP hendak meneruskan ke jenjang selanjutnya yakni Sekolah Menengah Atas atau SMA. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) ialah satu dari beberapa mata pelajaran formal yang diberikan mulai dari sekolah dasar sampai menengah. PJOK tidak hanya sebuah kegiatan untuk mengembangkan fisik namun dalam penerapannya harus tetap dalam lingkup pelajaran pada umumnya. Banyak orang yang sering keliru menilai bahwa PJOK hanya kegiatan yang berisi olahraga (Pahliwandari, 2017).

Umumnya dalam pembelajaran PJOK guru mengajarkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, keseimbangan emosional, keterampilan bersosialisasi, kemampuan menalar, dan gerakan moral melalui kegiatan jasmani dan olahraga (Rahmawati, 2021). Maka PJOK menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran siswa SMP, selain itu PJOK menjadikan siswa bugar. Kendala yang dialami dalam proses pembelajaran PJOK adalah kurangnya minat belajar siswa, kondisi lingkungan belajar yang kurang baik, dan sarana prasarana sekolah yang tidak memadai. Dalam kondisi seperti ini kreativitas guru sangat di andalkan.

Guru yang kreatif akan menciptakan suasana belajar yang terasa menarik serta menyenangkan, sehingga siswa dapat menyerap materi dengan mudah. Sebaliknya jika guru tidak kreatif pembelajaran akan membosankan dan siswa sulit dalam menyerap materi yang di berikan oleh guru yang membuat tidak tercapainya pembelajaran PJOK (Wicaksono, 2019). Dalam kegiatan pelajaran PJOK pada siswa, tenaga pendidik harus bisa mengerti dan melakukan langkah-langkah pembelajaran yang benar untuk tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal (Marheni et al., 2020).

Dari hasil tanya jawab terhadap salah satu guru PJOK di SMPN 1 Beji, sebelum pandemi guru melakukan pembelajaran seperti biasa di luar ruangan dengan tatap muka langsung dengan siswa. pada masa pandemi ini guru di SMPN 1 Beji menggunakan media untuk membimbing siswanya dalam proses belajar-mengajar sehari-hari. Beberapa media pendukung yang digunakan guru SMPN 1 Beji saat pembelajaran PJOK ialah Google Meet, Zoom Meeting, dan Google Form. Namun pada saat

pembelajaran guru juga menayangkan video melalui YouTube. (Baharuddin, 2014)

Namun ternyata ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi penyampaian materi oleh Guru PJOK di SMPN 1 Beji diantaranya kurang maksimalnya jaringan internet seperti ketika guru menyampaikan materi namun audionya tidak terdengar jelas karena sinyal yang kurang baik, lalu kurang fokusnya siswa ketika mengikuti pembelajaran, kurangnya fasilitas olahraga untuk melakukan praktik di rumah secara individu oleh siswa, serta ketika praktik individu siswa kekurangan bimbingan atau arahan langsung dari guru. Hal ini menunjukkan bahwa secara menyeluruh pembelajaran daring kurang efektif pada mata pelajaran PJOK (Jumadi et al., 2021).

Guru PJOK di SMPN 1 Beji sebenarnya menginginkan pembelajaran tatap muka kembali seperti sebelumnya. Agar pembelajaran bisa berjalan maksimal sehingga dapat membentuk karakteristik siswa yang baik. dalam pembelajaran daring ini menurut guru di SMPN 1 Beji sulit dilakukan dalam pembelajaran PJOK dan siswa tidak dapat mendapat ilmu yang maksimal. Berbeda seperti tahun sebelumnya sebelum pandemi, pembelajaran PJOK dilakukan secara tatap muka dan praktik langsung di lapangan. Guru juga bisa menilai serta memfasilitasi siswa secara langsung baik secara teori dan praktik.

Berlandaskan uraian diatas peneliti bermaksud untuk mencari perbandingan hasil belajar akademik siswa SMPN 1 Beji pada pembelajaran PJOK sebelum dan saat pandemi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sampel yang di ambil siswa kelas VIII tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah keseluruhan 321 dari 10 kelas. Lokasi penelitian berada di SMPN 1 Beji Kabupaten Pasuruan. Pengambilan data menggunakan hasil arsip nilai siswa yang ada di guru PJOK SMPN 1 Beji. Nilai semester ganjil pada tahun ajaran 2019/2020 sebelum pandemi *Covid-19* dan nilai pada semester genap di tahun ajaran yang sama saat pandemi *Covid-19*. Dari hasil pengumpulan data tersebut peneliti memiliki tujuan mengetahui perbandingan hasil akademik PJOK siswa kelas VIII SMPN 1 Beji.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan untuk perbandingan menggunakan *Wilcoxon* dikarenakan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak normal ($p < 0,05$). Jika data ternyata berdistribusi tidak normal maka uji *Wilcoxon* perlu digunakan (Soeprajitno et al., 2019). Untuk metode pengujian hipotesis menggunakan data tidak bebas yang bercirikan terdapat korelasi nilai pada tiap sampel. Artinya adalah 1 sampel akan memiliki 2 nilai yang berhubungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini mendeskripsikan perbandingan hasil belajar akademik PJOK sebelum dan saat pandemi *Covid-19* pada siswa SMP. Hasil penelitian ini cara pengumpulan datanya melalui buku penilaian guru PJOK SMP Negeri 1 Beji. Kemudian data yang diperoleh dilakukan uji normalitas, lalu disajikan kedalam bentuk tabel serta langkah terakhir dilakukan perhitungan menggunakan SPSS dengan uji hipotesis *Wilcoxon*.

Untuk mempermudah pemahaman, maka hasil perhitungan perbandingan hasil belajar akademik PJOK sebelum dan saat pandemi *Covid-19* pada siswa SMP Negeri 1 Beji adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Deskriptif Statistik Hasil Belajar PJOK

Deskriptif	Jumlah Subyek	Hasil Nilai PJOK	
		Semester 1	Semester 2
Mean	321	82,81	78,72
Standart Deviasi		4,171	3,492
Nilai Maksimum		96	70
Nilai Minimum		93	74

Dari tabel di atas diketahui bahwa *mean* saat pembelajaran luring pada semester 1 lebih tinggi dibandingkan nilai *mean* pada pembelajaran daring semester 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Statistic	df	p-value	Keterangan
Nilai Semester 1	0,126	321	0,000	Tidak normal
Nilai Semester 2	0,305	321	0,000	

Dari hasil tabel uji normalitas didapat bahwa data tidak normal dibuktikan dengan nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga analisis data menggunakan deskriptif statistik dan untuk perbandingan menggunakan uji *Wilcoxon*.

Hasil uji *Wilcoxon* dibagi beberapa tabel yang berisikan nilai siswa sebelum pandemi dan nilai siswa saat pandemi. Perbandingan dalam uji *Wilcoxon* juga disajikan dalam tabel ini.

Tabel 3. Hasil Uji Beda Menggunakan Wilcoxon

N	Mean Ranks	Z	p	Simpulan
Negative Ranks	225	-8,478	0,000	Beda
Positive Ranks	78			
Ties	18			
Total	321	-	-	-

Tabel diatas adalah perhitungan hasil uji beda menggunakan *Wilcoxon*. Hasilnya terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan saat pandemi.

Dibuktikan dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Dari tabel 3 nilai pada saat pandemi mengalami penurunan sebanyak 225 siswa. yang mengalami peningkatan sebanyak 78 siswa dan sisanya mendapat nilai yang sama. Artinya 18 siswa tidak mengalami penurunan atau peningkatan nilai sebelum pandemi dan saat pandemi. Maka nilai pembelajaran sebelum pandemi lebih tinggi dari pada nilai siswa saat pandemi.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Nilai Siswa Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
A	92-100	16	5,0%
B	83-91	132	41,1%
C	74-82	172	53,5%
D	65-73	1	0,4%
-	Total	321	100%

Tabel nilai diatas menunjukkan nilai semester ganjil siswa SMPN 1 Beji sebelum pandemi. Dari jumlah keseluruhan 321 siswa, terdapat 16 siswa (5,0%) dengan nilai A, 132 siswa dengan nilai B, 172 siswa dengan nilai C, dan 1 siswa memperoleh nilai D.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Nilai Siswa Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
A	92-100	34	10,6%
B	83-91	42	13,1%
C	74-82	241	75,1%
D	65-73	4	1,2%
-	Total	321	100%

Tabel nilai ini adalah nilai semester genap siswa saat pandemi. Terdapat 34 siswa memperoleh nilai A, 42 memperoleh nilai B, 241 memperoleh nilai C, dan 4 siswa memperoleh nilai D. Presentase paling banyak didapat siswa dengan nilai C sebesar 75,1% dari 321 siswa.

Dari kedua tabel diatas menunjukkan pemaparan tabel nilai akademik PJOK siswa sebelum pandemi (Semester 1) dan saat pandemi (semester 2). Terdapat perbandingan nilai siswa sebelum dan saat pandemi. Nilai siswa sebelum pandemi lebih unggul dari nilai saat pandemi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui perbandingan hasil belajar akademik sebelum dan saat pandemi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beji. Karena pada saat semester ganjil pada tahun 2019 siswa masih melakukan pembelajaran PJOK secara tatap muka. Namun pada semester genap belajar mengajar PJOK dilakukan dengan sistem daring karena adanya pandemi *Covid-19*.

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa hasil belajar akademik siswa dalam pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akademik siswa pada saat daring dalam pembelajaran PJOK. Hal ini sejalan

dengan penelitian (Ade Mikael Ardhana Ketaren, I Nyoman Kanca, 2021) mengungkapkan bahwa ditemukan perbedaan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran PJOK daring dan luring. Hasil pembelajaran siswa yang dilakukan secara luring lebih unggul dibandingkan dengan siswa yang melakukan pembelajaran secara daring. Hal tersebut selaras dengan temuan (Callister & Love, 2016) yang menyebutkan hasil belajar tatap muka lebih tinggi dari hasil belajar secara *online*.

Pembelajaran PJOK sejatinya adalah pembelajaran yang sebagian besar aktivitasnya berupa aktivitas fisik secara praktik dan dilakukan secara langsung sehingga guru dapat memberikan umpan balik pembelajaran dengan baik karena bertatap muka langsung dengan siswa. Sedangkan siswa dapat menerima materi pembelajaran PJOK dan mempraktikkannya dengan benar. Berbeda jika siswa hanya mendengarkan materi melalui video yang bersifat satu arah. Siswa harus berlatih sendiri di rumah tanpa adanya bimbingan secara langsung oleh guru. Tentunya hasil belajar keduanya akan berbeda pula. Seperti yang dikemukakan oleh (Pratama & Indrayana, 2021) nilai rata-rata pembelajaran PJOK secara daring pada kegiatan berbasis praktik tergolong rendah. Disebutkan juga dalam penelitian (Komarudin & Subekti, 2021).

Terbatasnya capaian aktivitas yang seharusnya ada dalam pembelajaran pendidikan jasmani mengakibatkan pembelajaran PJOK secara daring dinilai kurang efektif karena kurangnya komunikasi dan terbatasnya aktivitas fisik yang seharusnya dilakukan di tempat *outdoor*. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa kendala seperti yang dikemukakan (Amalia & Sa'adah, 2020) kurangnya kemampuan adaptasi dan pemahaman guru maupun siswa mengenai teknologi informasi, kurangnya anggaran dana, keterbatasan sarana dan prasarana yang menunjang, serta kuota internet yang tentunya terbatas. (Chan et al., 2021) pembelajaran PJOK secara daring kurang efektif dilakukan. Pemerintah harus memberikan media pendukung untuk membantu guru PJOK dalam pembelajaran daring pada masa pandemi. Dengan bantuan pemerintah dan guru yang kreatif akan membantu siswa untuk mendapat pembelajaran yang maksimal.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar akademik siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Beji ketika pembelajaran luring lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar akademik siswa pada saat daring dalam pembelajaran PJOK. Hal ini terlihat dari hasil perbandingan nilai semester ganjil sebelum pandemi yang terdapat 16 siswa memperoleh nilai A, 132 memperoleh nilai B, 172 memperoleh nilai C, dan 1 siswa memperoleh nilai D

dengan nilai semester genap saat pandemi berlangsung diantaranya terdapat 34 siswa memperoleh nilai A, 42 memperoleh nilai B, 241 memperoleh nilai C, dan 4 siswa memperoleh nilai D.

Hasil tersebut dapat diartikan nilai siswa sebelum pandemi lebih unggul dari nilai saat pembelajaran daring. Dalam perhitungan SPSS juga disebutkan bahwa hasil angka perbandingan keseluruhan data nilai siswa sebelum dan saat pandemi menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami penurunan pada saat pandemi. Artinya nilai siswa sebelum pandemi lebih tinggi dan pembelajaran lebih efektif.

Saran

Berlandaskan dari temuan penelitian maka peneliti memberikan saran yang bermanfaat terkait penelitian ini, yaitu:

1. Bagi siswa, harus mampu menyeimbangkan kondisi belajar dengan suasana yang berbeda, sehingga minat belajarnya disaat kondisi pandemic ini lebih maksimal seperti sedia kala.
2. Bagi guru, mampu memberikan arahan bagi siswanya terkait kondisi belajar yang berbeda dari yang sebelumnya, sehingga minat belajar siswa menjadi optimal dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Sa'adah, N. (2021). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214-225.
- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID 19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93.
- Baharuddin, I. (2014). Efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan. *Jurnal Nalar Pendidikan*, 2(2).
- Callister, R. R., & Love, M. S. (2016). A comparison of learning outcomes in skills-based courses: Online versus face-to-face formats. *Decision Sciences Journal of Innovative Education*, 14(2), 243-256.
- Chan, W. K., Leung, K. I., Ho, C. C., Wu, C. W., Lam, K. Y., Wong, N. L., ... & Tse, A. C. Y. (2021). Effectiveness of online teaching in physical education during COVID-19 school closures: a survey study of frontline physical education teachers in Hong Kong. *Journal of Physical Education & Sport*, 21(4).
- Hoskins, B. J. (2013). Is distance learning transformational?. *The Journal of Continuing Higher Education*, 61(1), 62-63.
- Jumadi, F., Laksana, A. A. N. P., & Prananta, I. G. N. A. C. (2021). Efektivitas Pembelajaran PJOK pada Teknik Dasar Passing Bawah Permainan Bolavoli Melalui Media Daring pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 423-440.
- Ketaren, A. M. A., & Kanca, I. N. (2021). Efektivitas proses pembelajaran luring peserta didik yang tinggal di asrama dan daring bagi peserta didik di luar asrama terhadap hasil belajar pjok. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 9(1), 29-40.
- Komarudin, K., & Subekti, B. H. (2021). Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pjok Daring. *Jambura Health and Sport Journal*, 3(1), 16-23.
- Lentell, H. (2012). Distance learning in British universities: is it possible?. *Open Learning: the Journal of Open, Distance and e-learning*, 27(1), 23-36.
- Marheni, E., Ridwan, M., Afrizal, S., Purnomo, E., & Soniawan, V. (2020). Meningkatkan Gairah Belajar PJOK Siswa Pasca Pandemi Covid-19. *Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 20(3), 149-158.
- Pahliwandari, R. (2017). Penerapan Teori Pembelajaran Kognitif dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 5(2), 154-164.
- Pratama, W., & Indrayana, B. (2021). Efektivitas Pembelajaran Daring pada Kegiatan Belajar Mengajar Praktik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di SMP N 4 Sungai Penuh: (The Effectiveness of Online Learning in Practical Teaching and Learning Activities in Physical Education Subjects at SMP N 4 Sungai Penuh). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 3(1), 33-44.
- Rahmawati, D. (2021). *Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI SMK Negeri 2 Negara* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Soeprajitno, E. D., Setyawan, W. H., & Wihara, D. S. (2019). Dampak Pelatihan "Service Excellence" Terhadap Kinerja Karyawan Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Kota Kediri. *Jurnal MEBIS (Manajemen Dan Bisnis)*, 4(2), 94-102.
- Wicaksono, G. H. (2019). Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 5(2), 95-100.
- Wisada, P. D., & Sudarma, I. K. (2019). Pengembangan media video pembelajaran berorientasi pendidikan karakter. *Journal of Education Technology*, 3(3), 140-146.

Zhou, G., Chen, S., & Chen, Z. (2020). Back to the Spring of Wuhan: Facts and Hope of COVID-19 Outbreak. *Frontiers of Medicine*, 14 (2), 113–116.

